

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Memasuki abad ke-21, olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara, yang menjadikannya olahraga paling populer di dunia. Sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola ke gawang lawan. Sepakbola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis.

Secara umum, hanya penjaga gawang saja yang berhak menyentuh bola dengan tangan atau lengan di dalam daerah gawangnya, sedangkan 10 pemain lainnya diizinkan menggunakan seluruh tubuhnya selain tangan, biasanya dengan kaki untuk menendang, dada untuk mengontrol, dan kepala untuk menyundul bola. Tim yang mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan menjadi pemenangnya. Jika hingga waktu berakhir masih berakhir imbang, maka dapat dilakukan undian, perpanjangan waktu maupun adu penalti, bergantung pada format penyelenggaraan kejuaraan. Peraturan pertandingan secara umum diperbarui setiap tahunnya oleh induk organisasi sepakbola internasional (FIFA), yang juga menyelenggarakan Piala Dunia Setiap empat tahun sekali.

Sejarah sepakbola di Indonesia diawali dengan berdirinya Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) di Yogyakarta pada 19 april 1930 dengan pimpinan Soeratin Sosrosoegondo. Dalam kongres PSSI di solo, organisasi tersebut mengalami perubahan nama menjadi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia. Sejak itu, kegiatan sepakbola semakin sering digerakkan oleh PSSI dan makin banyak rakyat bermain di jalan alun-alun tempat Kompetisi I Perserikatan diadakan.

Olahraga sepakbola adalah olahraga yang paling fenomena dimuka bumi ini. Dari kaum pria maupun wanita banyak yang mengetahui tentang olahraga ini, Olahraga sepakbola ini sering banyak disorot oleh media ketika ada hal yang menarik dari pada olahraga lainnya. Didunia banyak yang ingin menjadi pemain sepakbola dan membela negaranya masing-masing agar menjadi pemenang di event piala dunia. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama di berbagai Negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama, yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan pemain dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola ke dalam jaring atau gawang lawan. Pada permainan sepak bola modern dan kompetitif, permainan ini dimainkan selama 90 menit yang dibagi kedalam dua babak. Tiap babak dimainkan selama 45 menit dan jika tim yang mencetak gol lebih banyak dari tim lainnya dalam kurun waktu 90 menit tersebut adalah pemenang permainan ini, jika keadaan masih imbang (*draw*) diadakan babak tambahan waktu selama 2 x 15 menit, dan bila kedudukan masih imbang maka diadakan adu penalti.

Sepakbola adalah permainan invasi yaitu permainan yang memperbolehkan setiap pemain dalam sebuah tim atau regu yang bertanding menyerang memasuki daerah pertahanan lawan, dan setiap pemain dalam sebuah tim berusaha memasukan bola ke gawang lawannya untuk membuat gol atau skor, serta menjaga gawangnya dari serangan lawan. Gol dihitung jika bola seluruhnya telah melewati garis gawang. Setiap pemain berusaha memasukan bola dengan cara melakukan operan (*passing*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*). Selain cara – cara tersebut, ada cara lain yang bisa dilakukan oleh para pemain yang tidak membawa bola, seperti bergerak mencari ruang kosong, membantu dan melindungi pemain yang sedang membawa bola. Dan pemain dari tim lawan yang tidak menguasai bola berusaha untuk merebut bola dari pemain lawan dengan cara melakukan adu tubuh (*body charge*), *takling*, membayangi pemain lawan yang tidak membawa bola, menutup ruang kosong, dan menutup ruang tembak ke arah gawang. Peluang bisa terjadi kalau seorang pemain mempunyai kelincahan. Kelincahan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat dan tepat, selagi tubuh bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Yaitu suatu kemampuan untuk merubah posisi badan secara tepat dan cepat, seperti gerak menghindari lawan dalam permainan sepakbola. Namun olahraga sepakbola juga membutuhkan kelincahan *dribbling* yang baik seperti yang di ungkapkan Timo Scheunemann. Kelincahan menggiring bola dalam permainan sepakbola merupakan salah satu teknik dasar. Dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh setiap pemain seperti yang di ungkapkan di buku Timo scheunemann. Menggiring bola adalah gerakan dan aksi unuk dalam permainan sepakbola yang didalamnya mengandung unsur seni, sebab adanya penggunaan kaki yang menyentuh bola dan

sanggup mengubah arah dan kelincahan menggiring bola secara tiba-tiba dengan cara menggulingkan bola ke tanah sambil berlari. Salah satu teknik dasar yang sering digunakan dalam sepakbola adalah menggiring bola. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di Sekolah Sepakbola Kota Jambi menunjukkan bahwa kurangnya kelincahan pemain dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola, oleh karena itu pemain harus diberikan program latihan seperti latihan kelincahan.

Menggiring bola merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dengan benar para pemain sepakbola, karena dalam menggiring bola dengan baik dapat dengan mudah melewati lawan, maka sangat penting untuk meningkatkan kelincahan menggiring dalam bermain sepakbola. Kemampuan tersebut hanya dapat ditingkatkan jika pemain telah memiliki kondisi fisik yang menunjang. Dari hasil observasi peneliti pada saat melihat latihan sepakbola, ternyata penguasa teknik dasar bermain sepakbola pada pemain relatif rendah pada saat jam latihan, peneliti melihat bahwa pemain masih sering melakukan kesalahan teknik dan gerakan pada saat mempertahankan gawang maupun penyerangan ke gawang lawan. kesalahan tersebut diantaranya ketika melakukan teknik gerakan dengan bola, misalnya pada saat menggiring untuk melewati lawan.

Berdasarkan dari studi awal oleh peneliti bahwa kelincahan menggiring bola (*dribbling*) yang dilakukan pemain Sekolah Sepakbola Kota Jambi belum terlalu baik, hal ini terlihat ketika pemain Sekolah Sepakbola Kota Jambi melakukan *dribbling* masih banyak terlihat belum adanya koordinasi kaki yang baik saat menggiring bola dan bahkan ada yang sampai bertabrakan sesama rekannya dalam

latihan *games* sepakbola. Metode latihan untuk peningkatan *dribbling* kurang bervariasi dan cenderung monoton bagi pemain, dalam sepakbola dibutuhkan teknik *dribbling* yang baik untuk melewati hadangan lawan sambil membawa bola tetapi dalam pelaksanaan di lapangan belum bisa ditampilkan secara maksimal. Salah satu yang menjadi penyebab adalah kurangnya variasi latihan yang diberikan oleh pelatih dalam meningkatkan kelincahan.

Berdasarkan uraian diatas terlihat jelas bahwasanya kelincahan merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan permainan sepakbola, maka dari itu perlu dilakukan tentang pengaruh latihan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul : ”Analisis kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui hasil kemampuan *dribbling* pada pemain Sekolah Sepakbola Kota Jambi.
2. Belum diketahui analisa latihan kemampuan *dribbling* pada pemain Sekolah Sepakbola Kota Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Dari banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi perlu adanya pengkajian setiap masalah tersebut. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu dan kemampuan peneliti hanya membatasi masalah penelitian ini pada Analisis kemampuan *dribbling* bola pada klub Sekolah Sepakbola Kota Jambi.

1.4 Definisi Operasional

Kemampuan *dribbling* adalah salah satu kemampuan gerak yang dimiliki permainan sepakbola yang berfungsi untuk menguasai bola. *Dribbling* dilakukan dengan cara membawa bola atau memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain tanpa kehilangan keseimbangan.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Berapa besar Analisis kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Kota Jambi ?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat kemampuan *dribbling* pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Kota Jambi untuk di analisis.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- 1 Bagi pelatih, memberi gambaran seberapa besar peningkatan kemampuan *dribbling* pada pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Kota Jambi sehingga pelatih dapat menyiapkan program selanjutnya.
- 2 Bagi atlet, atlet dapat mengetahui sejauh mana kemampuan *dribbling* masing-masing pemain, sehingga pemain dapat terpacu untuk meningkatkan kemampuannya.
- 3 Bagi klub, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk program-program selanjutnya.